

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN MELALUI MEDIA KARTU ANGKA DI KELOMPOK A KOBER ASSA'ADAH

Teti Nurhayati¹, Rohmalina²

¹ Kober Assa'adah, JL. leuwinutug Batulayang Cililin, Kabupaten Bandung Barat.

² Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, IKIP Siliwangi Bandung, Jalan Jendral Sudirman Cimahi
¹tetnurhayati04@gmail.com, ²rohmalina@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRACT

The introduction of mathematical concepts is important for children to understand for further education, especially regarding numbers. Because numbers are always used in all activities. Introducing mathematics learning in AUD is done by playing and playing through number card media will be more interesting and children will be enthusiastic about participating in learning. So researchers are interested in researching with the title "Improving the Ability to Recognize the Number Symbols through the Number Card Media in Group A Kober Assa'adah". This study aims to improve the ability to recognize number symbols through the number of card media in group A Kober assa'adah. This research is a Classroom Action Research (CAR), with the subject of the study being 15 children from the Kober Assa'adah group, which consisted of 5 boys and 10 girls. Data obtained through observation, documentation, and interviews. Data analysis used descriptive analysis with a qualitative approach. With the results of the discussion, it can be concluded that recognizing child number symbols can be improved through the number of card media. The improvement in recognizing number symbols is done through various number card media with attractive colors so that children are interested in participating in the learning process to recognize numbers. Besides understanding numbers is the first step of mathematics, without understanding numbers, a child will have difficulty in the next learning phase. By using some card media the children are enthusiastic to take part in learning to recognize numbers. The results of the study of the ability of numbers through media card numbers increase and can be seen from the percentage of prasiklus 15%, cycle I 25%, and cycle II 68%.

Keywords: Symbol of Number, Number Card Media

ABSTRAK

Pengenalan konsep matematika penting dipahami oleh anak untuk pengetahuan di jenjang pendidikan lebih lanjut, terlebih mengenai bilangan. Mengenalkan pembelajaran matematika pada anak usia dini dilakukan dengan permainan media kartu angka sangat tepat dilakukan dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui media kartu angka di kelompok A Kober assa'adah. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan subjek penelitiannya 15 anak kelompok A Kober Assa'adah yang terdiri dari 5 Orang anak laki-laki dan 10 orang anak perempuan. Data diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data memakai analisi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa mengenal lambang bilangan anak dapat ditingkatkan melalui media kartu angka. Peningkatan mengenal lambang bilangan dilakukan melalui media kartu angka yang bervariasi dengan warna- warna yang menarik, agar anak tertarik mengikuti proses pembelajaran mengenal bilangan. Selain itu memahami bilangan merupakan langkah awal dari pelajaran matematika, tanpa pemahaman akan bilangan, maka seorang anak akan mengalami kesulitan dalam tahapan pembelajaran selanjutnya. Dengan menggunakan media kartu angka anak- anak antusias untuk mengikuti pembelajaran mengenal bilangan. Hasil penelitian kemam-

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan lembaga yang memberikan fasilitas dalam merangsang perkembangan anak. Dengan ciri anak yang memiliki pribadi yang unik, sehingga perlu adanya bimbingan dari orang yang lebih dewasa dalam mengemabangkan potensi yang ada dalam diri anak melalui pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Menurut pakar pendidikan dari PPPAUD (Susanto & Fitria, 2018) mengatakan PAUD sangat penting dalam menumbuhkan kemampuan moral, kognitif, dan psikomotor anak. sedangkan pendapat Suarsih & Istriani (2018) kemampuan awal yang harus dikembangkan meliputi kemampuan berbahasa, kemampuan psikomotor, dan kemampuan kognitif. Kemampuan kognitif merupakan kemampuan berfikir anak- pada kemampuan kognitif diharapkan anak mengenal matematika.

Fauziddin (Sari & Fauziddin, 2017) Kemampuan kognitif pada anak dapat ditingkatkan melauai pengenalan bahan-bahan di sekitar seperti bentuk, jenis, ukuran, pengenalan rancangan sains, pengenalan bentuk geometri, pengenalan tentang perencanaan waktu, pengenalan tentang angka, terutama mengenal konsep angka dengan bahan yang ada.

Mengenal bilangan merupakan keterampilan anak untuk mengetahui dasar dari pembelajaran matematika, pada awalnya matematika itu pembelajaran yang sangat dibutuhkan bagi aud untuk mengetahuinya, tetapi pembelajaran matematika untuk anak tidak menekankan pada hitungan ataupun rumus yang rumit, pembelajaran matem-

atika pada aud hanya pengenalan konsep bilangan.

Pengenalan konsep bilangan penting dan lambang bilangan sangat penting difahami oleh anak, hal ini menjadi awal bagi keterampilan memahami konsep matematika di jenjang pendidikan selanjutnya. Namun pendidikan matematika aud dilapangan masih banyak cara penyampaiannya tidak menggunakan atau tidak mengkombinasikan pembelajaran dengan alat yang menarik untuk mendorong anak supaya dapat mengenal bilangan dan juga penyampaiannya lebih bersifat akademik. Proses pembelajaran bilangan untuk anak- anak harus menarik, menyenangkan, dan tidak memaksa. Menurut Smith and Pellegrini (Musfiroh, 2014: 1.5) bermain merupakan aktivitas yang dilakukan sendiri, tanpa ada paksaan dan dikerjakan dengan penuh rasa senang. Disinilah guru dituntut terampil dalam memilih strategi maupun alat pembelajaran yang dimodifikasi sehingga anak dapat memahami pembelajaran dengan mudah.

Di kelompok A Kober Assa'adah Cililin

tahun ajaran 2019/ 2020, terdapat anak yang belum mengenal lambang bilangan, salah satu faktornya yaitu kurangnya strategi belajar yang menarik terutama dalam mengenalkan bilangan hanya dengan strategi pemberian tugas dengan lembar kerja, adapun alat yang digunakan hanya papan tulis yang ada dikelas. Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan pengenalan bilangan juga kurang bervariasi seperti menulis pada lembar kerja anak, atau anak disuruh menulis angka di papan tulis, dan

agar tidak bosan hanya menghitung jumlah anak-anak yang ada dikelasnya. Untuk itu perlu digali dan dikembangkan kegiatan yang bervariasi agar anak tidak bosan dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu menggunakan media kartu angka sehingga anak bisa bermain dan belajar.

Media merupakan keseluruhan alat yang dibutuhkan dalam penyaluran pesan dari yang memberi ke pengguna untuk mengasah pikiran, perasaan, perhatian dan minat, serta kepedulian pada anak agar pembelajaran dapat berlangsung. Menurut National Education Association NEA (Zaman & Eliyawati, 2010), Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimodifikasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Untuk proses pembelajaran mengenal bilangan media yang bisa dilihat (visual) salah satunya yaitu media kartu angka.

Kartu angka adalah salah satu media yang dibutuhkan untuk mengenalkan matematika pada aud. Dengan berbagai media yang diperlukan dalam mendorong anak dan tertarik dengan pembelajaran matematika. Menurut Destiani (2018) kartu angka merupakan angka-angka yang tertulis pada potongan suatu media, baik karton, kertas, maupun papan tulis. Potongan-potongan angka tersebut dapat dipindahkan sesuai kehendak pembuat kata ataupun kalimat. Penggunaan kartu angka ini sangat menarik perhatian siswa dan mudah digunakan untuk mengenal pengertian dan penggunaan kartu angka huruf dan angka permulaan. Kartu angka merupakan lembaran yang bertuliskan simbol angka, gambar-gambar, teks, yang berkaitan dengan pembelajaran untuk menuntun

siswa pada suatu hubungan dengan gambar atau angka yang ada pada kartu tersebut. Kartu angka ukurannya dapat disesuaikan dengan usia perkembangan anak, atau disesuaikan dengan ukuran yang dibutuhkan.

Pemakaian media kartu angka dalam pembelajaran anak sangat aktif dan antusias dalam memahami bilangan, kartu angka ini dijadikan alat permainan sehingga anak tidak bosan, misal tebak angka, mengurutkan kartu angka, menghubungkan kartu angka dengan gambar, ataupun belajar matematika lewat media kartu angka. Melalui media ini proses pemahaman dalam mengenal bilangan anak akan diarahkan tahap demi tahap agar proses belajar selanjutnya berjalan.

Anak usia (4-6 tahun) adalah waktu awal untuk mengenalkan bilangan, karena usia tersebut sangat rentan terhadap asupan yang didapat dari lingkungan. Rasa ingin tahunya yang tinggi akan tersalurkan apabila mendapat stimulus yang benar. Memperkenalkan bilangan dapat diberikan melalui berbagai permainan yang merupakan sarana belajar, bersosialisasi, bereksplorasi (Komariah, 2013)

tahapan perkembangan yang perlu mendapatkan stimulus dengan baik adalah perkembangan aspek kognitif. Karena kognitif anak dapat menggambarkan perkembangan anak yaitu kemampuan simbolik, berfikir logis anak dalam ide, pikiran, perasaan dan pemecahan masalah. Unsur bagian dari perkembangan aspek kognitif anak adalah konsep bilangan (Kurniatin & Rohmalina, 2020)

Berdasarkan STPPA (Depdiknas; 2009) pengenalan bilangan termasuk pada ruang lingkup perkembangan kog-

nitif, pada kelompok usia 18 = <24 bulan anak dikenalkan pada bilangan yaitu membilang sampai lima, selanjutnya usia bertambah tingkat perolehan kemampuan kognitif berkembang menginjak usia 3-4 tahun, mengenal konsep banyak sedikit; selanjutnya menginjak pada usia 4-5 tahun tingkat pencapaiannya pada konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf yaitu 1) mengenal konsep banyak sedikit, 2) menghitung banyak benda 1-10, 3) memahami konsep bilangan, 4) mengenal lambang bilangan, 5) mengenal lambang huruf. Selanjutnya menginjak usia 5-6 tahun tingkat pencapaian perkembangan kognitifnya 1) menyebutkan lambang bilangan 1-10, 2) menggunakan lambang bilangan dalam berhitung, 3) mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan, 4) mengenal beragam jenis lambang huruf vocal konsonan.

Memperkenalkan konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun haruslah secara bertahap dan berkesinambungan diawali dengan belajar membilang, menyebutkan bilangan 1, 2, 3, 4, 5,...dst, membilang dan menyebutkan bilangan dapat dilakukan dengan bertepuk/bernyanyi. Selain menyanyikan lagu masih banyak yang bisa dilakukan guru untuk memperkenalkan bilangan pada aud dengan bermain, salah satunya menggunakan media kartu angka. Penerapan media kartu angka dapat dilakukan dengan permainan tebak angka, tebak huruf angka, tebak jumlah gambar, atau mengelompokkan gambar dengan jumlah/angka.

Berdasarkan pemaparan masalah diatas, maka peneliti melakukan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan melalui media kartu angka di kelompok A Kober Assa'adah.

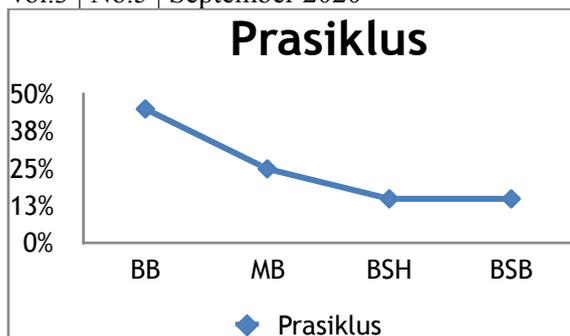
METODOLOGI

Penelitian ini termasuk dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)* yaitu penelitian yang berarti memberikan informasi bagaimana tindakan yang sesuai dalam meningkatkan keahlian guru dan kecakapan siswa menurut Hendriana & Afrilianto (2017). Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada tindakan sebagai usaha yang tepat untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan melalui media kartu angka. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, mulai tanggal 24 Februari 2020 sampai dengan tanggal 4 Maret 2020 pada semester genap tahun ajaran 2019- 2020 di Kober Assa'adah dengan subjek penelitian adalah anak- anak kelompok A dengan jumlah 15 orang terdiri dari 5 orang anak laki- laki dan 10 orang anak perempuan. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah observasi yang berupa lembar pengamatan dokumentasi serta wawancara. Analisis data yang digunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari hasil penelitian di kelompok A Kober Assa'adah terdapat hasil observasi kemampuan bilangan melalui media kartu angka pada prasiklus yaitu:

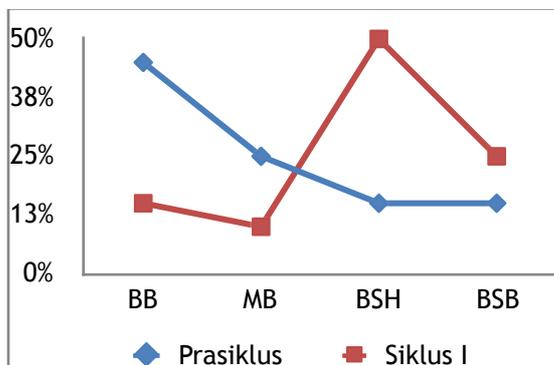


Grafik 1

Hasil observasi sebelum penerapan kemampuan mengenal bilangan melalui media kartu angka di kelompok A Kober Assa'adah

Hasil observasi menunjukkan bahwa, kemampuan mengenal bilangan pada grafik diatas yaitu anak yang berada pada kategori belum berkembang (BB) sebanyak 45%, anak yang berada pada kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 25%, anak yang masuk kategori berkembang sesuai harapan (BSH) 15%, dan juga anak yang masuk kategori berkembang sangat baik (BSB) 15%.

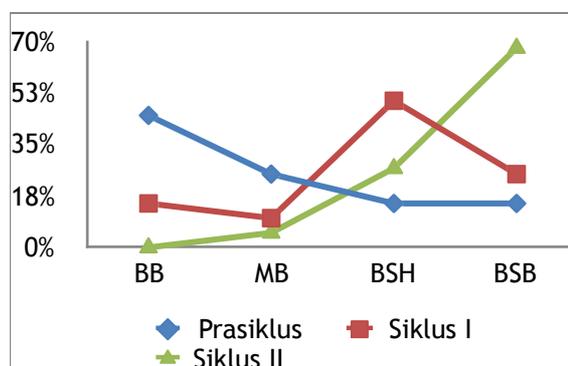
Berdasarkan observasi awal yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai rata-rata mengenal bilangan di kelompok A Kober Assa'adah masih rendah. Disamping itu ketuntasan belajar anak secara praktek hanya mencapai 15%.



Grafik 2

Hasil observasi kemampuan mengenal lambang bilangan melalui media kartu angka di kelompok A Kober Assa'adah.

Hasil observasi menunjukkan bahwa, kemampuan mengenal lambang bilangan melalui media kartu angka sudah mulai berjalan dan meningkat atau sudah mengalami perubahan, dapat dilihat dari grafik diatas yaitu anak yang berada pada kategori BB sebanyak 15% atau sebanyak 2 orang anak, anak yang berada pada kategori MB sebanyak 10% atau sebanyak 1 orang anak, anak yang masuk kategori BSH 50% atau sebanyak 7 orang anak, dan juga anak yang masuk kategori BSB 25% atau sebanyak 5 orang anak. Maka dengan hasil prosentse yang diperoleh dapat mengalami perubahan yang baik, namun tujuan yang dicapai peneliti belum sampai pada sasaran maka guru dan peneliti mensepakati untuk melakukan tindakan pada siklus II.



Grafik 3

Hasil observasi kemampuan mengenal lambang bilangan melalui media kartu angka di kelompok A Kober Assa'adah.

Kemampuan mengenal lambang bilangan anak pada siklus II yaitu anak dengan kategori BB sebanyak 0% atau tidak ada, anak pada kategori MB sebanyak 5% atau sebanyak 1 orang anak, anak yang masuk kategori BSH 27% atau sebanyak 3 orang anak, dan anak yang dengan kategori BSB 68% atau sebanyak 11 orang anak.

Dengan demikian kemampuan mengenal lambang bilangan melalui media kartu angka ini sangat menstimulus anak atau dapat termotivasi dari media yang digunakan, inilah yang dilakukan di Kober Assa'adah mengalami peningkatan yang baik dengan adanya pembelajaran menggunakan media atau metode yang bervariasi.

Pembahasan

Observasi yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui kartu angka di kelompok A Kober Assa'adah yaitu dengan kegiatan bermain kartu angka, sebab dengan bermain anak dapat langsung mengenal benda atau gambar yang ada dalam kartu angka tersebut. Mengetahui bilangan merupakan kemampuan anak untuk mengetahui dasar dari pembelajaran matematika. Seperti yang diungkapkan Komariah (2013), Memperkenalkan bilangan dapat diberikan melalui berbagai permainan karena bermain merupakan sarana belajar, bersosialisasi, bereksplorasi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan menyatakan bahwa melalui media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada kelompok A di Kober Assa'adah. Peningkatan tersebut dapat terlihat dari persentase pada tahap pra tindakan dan setelah dilakukan tindakan kelas.

Mengenalkan lambang angka 1-10 pada anak kelompok A di Kober Assa'adah melalui media kartu angka dapat memudahkan anak dalam mengenal lambang bilangan serta merangsang semangat anak untuk belajar, dapat menjadikan anak lebih mudah menerima pembelajaran. Oleh karena itu salah satu

usaha guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui media kartu angka di kelompok A Kober Assa'adah adalah dengan bermain dan permainan kartu angka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan mengenalkan lambang bilangan di kelompok A Kober Assa'adah tahun ajaran 2019/2020 dapat ditingkatkan melalui media kartu angka. Hasil observasi pada pra tindakan menunjukkan anak dengan kategori berkembang sangat baik mengenal lambang bilangan sebesar 15% atau sebanyak 2 orang anak. Pada tindakan siklus 1 meningkat menjadi 25% atau sebanyak 5 orang anak, dan pada siklus 2 meningkat lagi sebesar 68% atau sebanyak 11 orang anak.

Mengenalkan lambang bilangan dengan media kartu angka yang dilakukan guru di Kober Assa'adah yaitu dengan langkah-langkah guru terlebih dahulu menyiapkan media berupa kartu angka, selanjutnya guru mengarahkan anak untuk mengikuti pembelajaran, kemudian menyiapkan alat dan bahan pembelajaran, yang terakhir guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran dengan kegiatan tanya jawab dengan anak tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. (2009). Kumpulan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Tentang Pendidikan Anak Usia Dini.

- Destiani, S. (2018). *Penerapan Media Pembelajaran Kartu Angka Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Di TK Citra Darma Lampung Barat*. (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)
- Hendriana, H., & Afrilianto, M. (2017). *Langkah Praktis Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Bandung: PT Redika aditama
- Komariah. (2013). *Memperkenalkan Bilangan Pada Anak Usia Dini*. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 87-95.
- Kurniatin, T., & Rohmalina, R. (2020). *Penerapan Permainan Penjepit Baju Untuk Mengembangkan Kemampuan Mengenal Perbedaan Ukuran Banyak Dan Sedikit Di Tk Kartika XIX – 1 Bandung*. *CERIA (Cerdas Energi Responsif Inovatif Adaptif)*, 3(2), 164-171.
- Musfiroh, T. (2014). *Bermain dan Permainan Anak*.
- Sari, N., & Fauziddin, M. (2017). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Permainan Kartu Angka Bergambar Kelompok A1 Tk Bina Kasih*. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 22-31.
- Suarsih, S & Istriani, R. (2018). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Media Puzzle Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Permata Asri Serpong Kota Tangerang Selatan*. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 51-65.
- Susanto, A. P., & Fitria, E. (2018). *Upaya Meningkatkan Konsep Bilangan Melalui Puzzle Angka Pada Anak Usia 4-6 Tahun*. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak usia Dini*, 7(1), 1-11.
- Zaman, B., & Eliyawati, C. (2010). *Bahan ajar pendidikan profesi guru (PPG). Media pembelajaran anak usia dini*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.